

Tersedia online di: journal.gunabangsa.ac.id**Journal of Health (JoH)**

ISSN (online): 2407-6376 | ISSN (print): 2355-8857



Changes in Knowledge and Adherence to Taking FE Tablets in Pregnant Women through Anemia Booklet

Perubahan Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil melalui Buklet Anemia

Yunita Amraeni^{1*}, Sri Mulyani²¹Prodi Kesehatan Masyarakat, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, Indonesia²Prodi Kesehatan Masyarakat, Universitas Mandala Waluya Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia**ABSTRACT**

Background: According to Riskesdas, the rate of anemia in pregnancy in Indonesia has increased by 11% from 2013, around 37.1% to 48.9% in 2018, but decreased by 21.2% in 2023. The increase in anemia also occurred in Southeast Sulawesi province with anemia rates in pregnancy by 2.1% from 2021 to 2022. One of the actions to prevent anemia can be done by providing health education related to anemia, so that innovation is needed in health promotion efforts to increase knowledge and compliance with taking Fe tablet in pregnant women. **Objectives:** Therefore, this study was conducted to determine changes in knowledge and compliance with taking FE tablets with the use of booklets in pregnant women. **Methods:** A quasi-experimental with a pre-post test control group design was conducted to see these changes by involving 110 pregnant women who live in the Lawa Health Center Working Area, West Muna Regency. Sample calculation obtained 39 respondents who were taken by proportional stratified random sampling. Instruments using questionnaires and analyzed descriptively and inferentially using the Independent Sample T Test. **Results:** The study's findings that there were changes in knowledge and compliance with taking Fe tablet with health education through anemia booklets in both the intervention and control groups, with more significant changes in the intervention group compared to the control group. **Conclusions:** The booklet can be used as an alternative in health promotion efforts so that it is expected to increase knowledge and compliance with Fe tablet consumption in pregnant women.

Keywords: Knowledge, Adherence, Fe tablet, Pregnant woman, Booklet**INFORMASI ARTIKEL**

Diterima : 07 Agustus 2025
 Direvisi : 20 April 2026
 Disetujui : 21 April 2026
 Dipublikasi : 31 Juli 2026

KORESPONDENSI

Yunita Amraeni
yunitaraeni@upnvj.ac.id

Copyright © 2026 Author(s)



Di bawah lisensi *Creative Commons Attribution 4.0 International License*.

INTISARI

Latar Belakang: Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) angka anemia pada kehamilan di Indonesia mengalami peningkatan 11% dari tahun 2013 sekitar 37,1% menjadi 48,9% di tahun 2018, namun menurun 21,2% di tahun 2023. Peningkatan anemia juga terjadi di provinsi Sulawesi Tenggara dengan angka anemia pada kehamilan sebesar 2,1% dari tahun 2021 ke 2022. Salah satu tindak pencegahan anemia dapat dilakukan pemberian edukasi kesehatan terkait anemia, sehingga diperlukan inovasi dalam upaya promosi kesehatan untuk peningkatan pengetahuan dan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil. **Tujuan:** Maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan kepatuhan minum tablet Fe dengan penggunaan buklet pada ibu hamil. **Metode:** Metode quasi eksperimen dengan rancangan pre-post test control group design dilakukan untuk melihat perubahan tersebut dengan melibatkan 110 ibu hamil yang berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas Lawa Kabupaten Muna Barat. Perhitungan sampel diperoleh 39 responden yang diambil secara proporsional stratified random sampling. instrumen menggunakan kuesioner dan dianalisis secara deskriptif dan inferensial dengan menggunakan uji Independent Sample T Test. **Hasil:** Temuan penelitian menunjukkan

bahwa terdapat perubahan pengetahuan dan kepatuhan minum tablet Fe dengan edukasi kesehatan melalui buklet anemia baik pada kelompok intervensi maupun kontrol dengan perubahan yang lebih signifikan kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol. **Kesimpulan:** Buklet dapat digunakan sebagai alternatif dalam upaya promosi kesehatan sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

Kata kunci: Pengetahuan, Kepatuhan, Tablet Fe, Ibu Hamil, Buklet

PENDAHULUAN

Anemia adalah suatu kondisi di mana tubuh memiliki minim sel darah merah, yang mengandung hemoglobin dan membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Mahayasa dkk., 2022). Diperkirakan 830 wanita meninggal setiap hari akibat komplikasi selama kehamilan dan persalinan (WHO, 2023). Rasio Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator status kesehatan yang menggambarkan tingkat kesehatan yang dicapai suatu negara. Menurut Sensus Penduduk Internasional (Supas), diperkirakan angka kematian ibu di Indonesia antara tahun 2012 hingga 2020 mendekati 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (Manikam, 2021; Ngimbudzi dkk., 2021).

Proporsi sekitar 35-75% ibu hamil mengalami anemia di negara berkembang dan 18% di negara maju (WHO, 2023). Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia terus meningkat. Berdasarkan hasil Studi Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 37,1%, meningkat menjadi 48,9% pada tahun 2018. Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa 84,6% ibu hamil di bawah usia 25 tahun dan 57,6% ibu hamil di atas usia 35 tahun mengalami anemia (Kemenkes, 2018). Peningkatan anemia pada ibu hamil meningkat di tahun 2023 dengan angka 22,7% (Indonesian Ministry Of Health Development Policy Board, 2023). Prevalensi anemia pada ibu hamil di Sulawesi Tenggara tahun 2021 sebesar 9,3% dan meningkat di tahun 2022 sebesar 10,5% dimana prevalensi tertinggi adalah di Kabupaten Muna sebesar 40,69% dan Kabupaten Buton sebesar 23,5%. Sementara wilayah puskesmas di Kabupaten Muna Barat dengan Prevalensi Anemia ibu hamil tertinggi secara berurutan menurut puskesmas adalah Puskesmas Lawa sebesar 61,94%, Puskesmas Kombikuno 53,77% dan Puskesmas Kampobalano Sebesar 52,56% (Kesehatan, 2022).

Asupan zat besi dapat diperoleh dengan mengkonsumsi makanan protein hewani, seperti hati, ikan, dan daging. Namun tidak semua kebutuhan zat besi dapat dipenuhi dengan asupan makanan karena beberapa faktor seperti ketidakmampuan tubuh menyerap zat besi, kehilangan darah kronis, konsumsi obat-obatan atau makanan dan minuman yang menghambat penyerapan zat besi, sehingga diperlukan asupan zat besi tambahan yang diperoleh dari tablet tambah darah (TTD) (Mahayasa dkk., 2022). Defisiensi zat besi berdampak negatif pada ibu dan janin sehingga diperlukan pengendalian yang tepat dan komprehensif (Mangopang dkk., 2022). Minimnya akses mengenai informasi kesehatan, dapat berdampak pada ketidakpatuhan terhadap implementasi intervensi maupun instruksi kesehatan (Ahmed dkk., 2018; Nurnaningsih dkk., 2022). Oleh karena itu pemberian informasi melalui material tulisan menjadi efektif dalam penyampaian informasi. Paduan bahan edukasi oral dan tertulis lebih mudah dipahami untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap terapi pengobatan (Till dkk., 2022).

Media cetak adalah media yang paling umum digunakan dalam melakukan edukasi kesehatan adalah menggunakan *buklet*. Media penyuluhan *buklet* memiliki kelebihan diantaranya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, dapat disesuaikan, mudah diperbaiki, mudah diperbanyak, dan dapat memberikan informasi baik lisan maupun tulisan (Gunawardena dkk., 2022). Penelitian ini menawarkan kebaruan yang signifikan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, yang umumnya lebih banyak memfokuskan pada pemberian tablet tambah darah (TTD) sebagai pencegah anemia atau pendekatan edukasi umum. Sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan metode edukasi

verbal atau poster yang sering kali kurang interaktif dan kurang menyentuh aspek pemahaman ibu hamil secara mendalam (Munyogwa dkk., 2021). Keunikan dari penelitian ini adalah penggunaan buklet sebagai media edukasi yang lebih terstruktur dan dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif terkait anemia, manfaat tablet Fe, serta cara yang tepat untuk mengonsumsinya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, media tulisan yang berfokus pada anemia telah terbukti meningkatkan pengetahuan serta kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Fayasari dkk., 2024; Abd El Rahman dkk., 2022). Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penggunaan media edukasi yang lebih personal, dapat meningkatkan pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam pada subjek (Fayasari dkk., 2024). Pendekatan ini lebih mudah diakses oleh ibu hamil yang dapat membaca dan mempelajari informasi secara mandiri, yang menjadikannya alternatif yang menarik dalam promosi kesehatan berbasis komunitas.

Pemberian buklet anemia ini diperlukan untuk dapat membantu dalam pemberian informasi tentang Tablet Tambah Darah kepada setiap ibu hamil dan keluarga ibu hamil. Elemen informasi yang diberikan melalui media tulisan ini diharapkan dapat diserap dengan baik sehingga, pengaruh metode edukasi ini terhadap pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil perlu dibuktikan. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah dengan prevalensi anemia yang cukup tinggi, yakni Kabupaten Muna Barat, yang memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan strategi promosi kesehatan di daerah dengan tantangan serupa.

Dalam konteks ini, penelitian ini mengambil pendekatan yang lebih terarah dengan menggunakan desain eksperimen kuasi pre-post test control group untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan buklet anemia, yang memberi gambaran yang lebih jelas mengenai perubahan pada kelompok yang mendapatkan intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Oleh karena itu, tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis perubahan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah melalui buklet anemia.

METODE

Metode studi ini menggunakan *quasi-eksperimental* dengan rancangan *pre-post test control group design*. Variabel pengetahuan dan kepatuhan minum TTD Ibu hamil akan dibandingkan perubahan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi kesehatan dengan buklet anemia. Penelitian ini telah dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Lawa Kabupaten Muna Barat dengan populasi sasaran penelitian sebanyak 110 ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Lawa Kabupaten Muna Barat dengan jumlah sampel 39 ibu hamil. *Proportionate stratified random sampling* dilakukan untuk penentuan jumlah sampel di masing-masing Desa/Kelurahan. Agar tidak terjadi subyektivitas serta bias dalam penentuan sampel yang akan diintervensi, maka peneliti menggunakan *simple random sampling*. Simple random sampling adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling.

Tabel 1. Proporsi Sampel per Desa

No	Kode Desa	Proporsi
1	D1	$(14/110(39)=5)$
2	D2	$(16/110(39)=6)$
3	D3	$(15/110(39)=6)$
4	D4	$(18/110(39)=7)$
5	D5	$(15/110(39)=6)$
6	D6	$(7/110(39)=3)$
7	D7	$(9/110(39)=4)$
8	D8	$(16/110(39)=6)$

Analisis data deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi gambaran data pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil. Analisis bivariat untuk melihat perubahan pengetahuan dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah Ibu hamil setelah dilakukan edukasi kesehatan melalui media buklet anemia. Independent Sample T Test adalah metode yang digunakan untuk pengujian hipotesis dengan SPSS. Untuk menentukan signifikansi perbedaan antara dua kelompok, digunakan Independent Sample T Test. Hal ini juga digunakan untuk menguji dampak dari variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini sudah lolos uji etik dengan nomor: 055/Kep/UMW/IX/2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prevalensi pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet FE

Kelompok uji sebagian besar berpengetahuan kurang (66,7%) sebelum intervensi (*pre-test*), namun setelah intervensi (*post-test*) terjadi penurunan responden dengan pengetahuan kurang menjadi 20,5%. Kemudian dari 39 responden kelompok uji sebelum intervensi (*pre-test*) sebagian besar memiliki pengetahuan baik (33,3%), dan setelah intervensi (*post-test*) meningkat menjadi 79,5%.

Pengetahuan responden setelah pemberian buklet anemia pada kelompok uji meningkat secara signifikan. Sebagian besar ibu hamil yang sebelumnya memiliki pengetahuan kurang, mampu memperoleh pengetahuan yang baik setelah intervensi. Meskipun terjadi peningkatan pengetahuan pada kelompok kontrol, peningkatannya tidak setinggi kelompok intervensi.

Tabel 1. Distribusi ibu hamil berdasarkan pengetahuan pada kelompok eksperimen

Variabel	Kelompok uji				Kelompok kontrol			
	Pre test	Post test	Pre test	Post test	Pre test	Post test	Pre test	Post test
	n	%	n	%	n	%	n	%
Pengetahuan								
Kurang	26	66,7	8	20,5	26	66,7	13	33,3
Baik	13	33,3	31	79,5	13	33,3	26	66,7
Kepatuhan								
Tidak patuh	29	74,4	2	5,1	30	76,9	13	33,3
Patuh	10	25,6	37	94,9	9	23,1	26	66,7

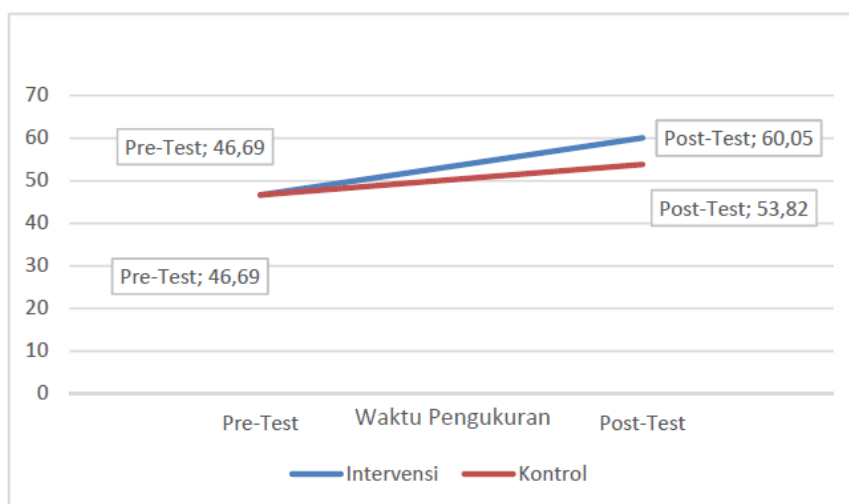
Sedangkan pada indikator kepatuhan, sebagian besar responden kelompok uji menunjukkan kepatuhan yang rendah (74,4%). Ini mengindikasikan bahwa sebelum diberikan intervensi, mayoritas ibu hamil tidak mematuhi anjuran untuk mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur. Setelah diberikan edukasi buklet anemia, terjadi perubahan yang signifikan. Sebagian besar responden dalam kelompok uji (94,9%) kini mematuhi anjuran untuk mengonsumsi tablet tambah darah, sementara hanya 5,1% yang tetap tidak patuh. Ini menunjukkan bahwa penggunaan buklet sangat efektif dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah (Tabel 1).

Pemberian buklet anemia sebagai intervensi menunjukkan hasil yang efektif dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet tambah darah. Sebelum intervensi, sebagian besar responden tidak patuh, namun setelah intervensi, hampir semua responden (94,9%) mulai mematuhi anjuran tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa buklet sebagai alat edukasi sangat membantu dalam memotivasi dan meningkatkan kepatuhan ibu hamil. Meskipun ada peningkatan dalam kepatuhan pada kelompok kontrol, peningkatannya tidak sebesar yang terjadi pada kelompok uji yang menerima intervensi. Sekitar 66,7% responden dalam kelompok kontrol menunjukkan kepatuhan setelah periode observasi tanpa adanya intervensi, yang menandakan bahwa meskipun ada faktor lain yang mempengaruhi, tanpa adanya media edukasi terstruktur seperti buklet, peningkatan kepatuhan cenderung lebih terbatas.

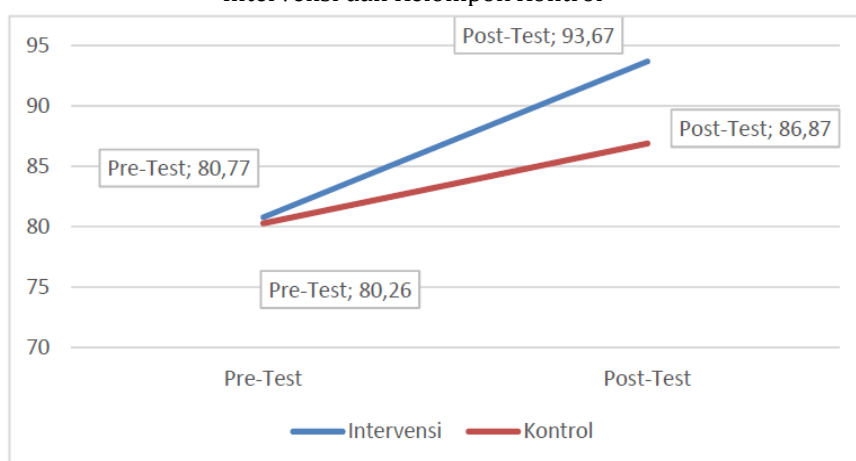
Sebaran Perubahan Pengetahuan dan Kepatuhan antar kelompok

Pada variabel pengetahuan, waktu akhir pengukuran semua responden mengalami peningkatan skor pengetahuan dibandingkan di awal pengukuran, hal ini menunjukkan terdapat perbedaan pengukuran pada saat *pre-test* dibandingkan dengan *post-test* dengan pengukuran rata-rata kelompok intervensi dan kontrol pada saat *pre-test* masing-masing adalah 46,69 : 46,69 dan pada saat *post-test* sebesar 60,05 : 53,82. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh nilai $p < 0.001$. Pada semua kelompok, Karena nilai $p < 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan responden pada tiap kelompok intervensi dan kontrol.

Pada variabel kepatuhan, menunjukkan bahwa pada waktu akhir pengukuran semua responden mengalami peningkatan skor pengetahuan dibandingkan di awal pengukuran, dengan pengukuran rata-rata kelompok intervensi dan kontrol pada saat *pre-test* masing-masing adalah 80,77 : 80,26, dan pada saat *post-test* sebesar 93,67;86,87. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaaan pengukuran pada saat *pre-test* dibandingkan dengan *post-test*. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh nilai $p < 0.001$. Pada semua kelompok, Karena nilai $p > 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kepatuhan responden pada tiap kelompok intervensi dan kontrol.



Gambar 1. Perubahan Skor Pengetahuan responden pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol



Gambar 2. Perubahan Skor Kepatuhan responden pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Perubahan pengetahuan Melalui Buklet Anemia

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia setelah diberikan intervensi berupa buklet anemia. Peningkatan pengetahuan ini dapat dikaitkan dengan efektivitas buklet anemia sebagai media edukasi yang mudah dipahami dan diakses oleh ibu hamil. Buklet dirancang dengan desain yang mudah dipahami oleh ibu hamil. Studi oleh Wulandari dkk. (2021) menyatakan bahwa media edukasi berbentuk buklet efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan pada kelompok sasaran, terutama ibu hamil, karena sifatnya yang praktis dan informatif. Selain itu, peningkatan pengetahuan ini juga didukung oleh teori perubahan perilaku Health Belief Model (HBM), yang menjelaskan tentang pengetahuan yang merupakan kunci dalam membentuk persepsi individu terhadap suatu masalah kesehatan. Dengan meningkatnya pengetahuan, ibu hamil menjadi lebih sadar akan risiko anemia dan manfaat dari konsumsi tablet tambah darah, sehingga mendorong perubahan perilaku yang lebih positif (Glanz dkk., 2008).

Perubahan pengetahuan ibu hamil melalui edukasi anemia dengan media buklet dapat dipengaruhi secara multifaktor. Faktor-faktor tersebut meliputi karakteristik ibu hamil, metode edukasi, serta penggunaan sarana buklet yang memungkinkan ibu hamil untuk membaca ulang materi di rumah. Selain itu, evaluasi yang dilakukan setelah pemberian edukasi, termasuk kesempatan bagi ibu hamil untuk bertanya jika terdapat materi yang kurang dipahami, turut berperan dalam meningkatkan pemahaman mereka. Pemahaman yang lebih baik terhadap materi edukasi dapat meningkatkan kesiapan ibu hamil, terutama di usia muda dalam menghadapi kehamilan. Hal ini mencakup kesiapan dalam menerima informasi terkait kehamilan, seperti perawatan kehamilan yang baik serta kesiapan menghadapi berbagai tantangan yang mungkin terjadi selama kehamilan. Media buklet, sebagai sarana penyampaian pesan, mampu merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens, sehingga mendorong terjadinya proses pembelajaran atau pemahaman yang lebih mendalam pada penerima pesan (Till dkk., 2022).

Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan antara kelompok uji dan kelompok kontrol. Hal ini disebabkan oleh efektivitas buklet dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Proses membaca sebagai salah satu metode pembelajaran dapat meningkatkan retensi pengetahuan dalam otak manusia. retensi pengetahuan yang dihasilkan melalui membaca adalah 10%, sedangkan melalui visualisasi mencapai 20%. Kombinasi antara mendengar dan melihat dapat meningkatkan retensi hingga 30%, sementara kombinasi melihat, mendengar, dan berdiskusi dapat mencapai 50%. Oleh karena itu, penggunaan media seperti buklet dalam pendidikan kesehatan memudahkan penerima informasi untuk memahami materi yang disampaikan (Rahman dkk., 2022). Upaya pendidikan nutrisi kepada masyarakat sangat diperlukan untuk memperbaiki pola diet. Edukasi kesehatan meliputi pemahaman mengenai risiko anemia defisiensi besi pada ibu hamil, pentingnya mengonsumsi makanan kaya zat besi, serta menjaga kebersihan personal dan lingkungan. Langkah penanggulangan anemia dapat dilakukan dengan meningkatkan asupan nutrisi zat besi tinggi dan mendukung penyerapan zat besi, serta menghindari konsumsi bahan makanan yang menghambat penyerapan zat besi seperti teh, kopi dan susu (Abd Rahman dkk., 2022; Kaewpawong dkk., 2022). Oleh karena itu, petugas kesehatan perlu memberikan edukasi gizi yang tepat untuk mencegah anemia pada ibu hamil (Gambir dkk., 2021).

Metode edukasi melalui pemberian buklet anemia efektif untuk peningkatan pengetahuan ibu hamil. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa intervensi buklet anemia memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil (Said dkk., 2020). Temuan serupa juga dilaporkan oleh Isnaini dkk., (2021) yang menggunakan buklet sebagai media edukasi untuk peningkatan self-efficacy dan pengetahuan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Katmawanti dkk., (2021) juga mengonfirmasi efektivitas buklet sebagai media edukasi dalam perubahan perilaku.

Perubahan Kepatuhan Melalui Buklet Anemia

Ibu hamil adalah kelompok prioritas dalam pemberian suplementasi tablet tambah darah (TTD). Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah didefinisikan sebagai kepatuhan mengikuti untuk meminum tablet zat besi sesuai dengan dosis dan jadwal yang telah ditentukan. Pemberian tablet tambah darah merupakan upaya utama dalam pencegahan dan penanggulangan anemia, yang disebabkan oleh kekurangan zat besi atau asam folat untuk wanita usia subur dan ibu hamil. Untuk wanita usia subur, tablet tambah darah diberikan satu kali seminggu dan satu kali sehari selama menstruasi. Sementara itu, bagi ibu hamil, tablet tambah darah diberikan setiap hari selama masa kehamilan atau minimal 90 tablet (Pohan, 2022).

Tablet tambah darah memiliki komposisi Ferro Sulfat 200 mg (setara dengan 60 mg besi elemen) dan Asam Folat 0,25 mg, dengan kemasan berisi 30 tablet per bungkus. Suplementasi TTD sebaiknya dikonsumsi pada kehamilan untuk mencegah terjadinya bayi berat lahir rendah (BBLR) dan kelahiran prematur. Perbedaan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe antara kelompok uji (yang diberi buklet) dan kelompok kontrol (yang tidak diberi buklet) menunjukkan bahwa faktor utama yang memengaruhi perubahan adalah isi informasi dalam buklet. Informasi tersebut dapat disajikan dalam bentuk teks, gambar, atau kombinasi keduanya. Bahasa yang digunakan dalam buklet dirancang ringkas dan mudah dipahami dalam waktu singkat, sehingga memudahkan ibu hamil untuk menyerap informasi yang disampaikan.

Keberhasilan kepatuhan diawali dengan sikap yang secara psikologis, diartikan sebagai faktor internal yang memotivasi seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Sikap dapat digambarkan sebagai kecenderungan seseorang untuk merespons sesuatu, baik secara positif (suka) maupun negatif (tidak suka) (Ekayani dkk., 2020). Perubahan sikap dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman, pengaruh orang lain, budaya, media massa, lembaga pendidikan dan keagamaan, serta faktor emosional (Salimi dkk., 2021). Pada studi ini, pemberian stimulus dilakukan dengan media buklet anemia untuk peningkatan sikap ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe, yang diharapkan dapat mendorong tindakan atau kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tersebut.

Perubahan perilaku melalui media dinilai sangat efektif. Hal ini didukung oleh penelitian Sabarudin dkk (2019) yang menunjukkan pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media buklet terhadap kepatuhan konsumsi obat pada pasien diabetes melitus. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Said dkk (2020) menggunakan edukasi melalui buklet nutrisi yang dapat meningkatkan perilaku konsumsi makanan sehat. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan, semakin rendah risiko terjadinya anemia. Oleh karena itu, upaya penyuluhan melalui media seperti buklet perlu dilakukan secara berkelanjutan kepada ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya. Hal ini bertujuan agar ibu hamil lebih memahami pentingnya konsumsi tablet Fe selama kehamilan dan dapat mengonsumsinya secara efektif.

KESIMPULAN

Penggunaan buklet anemia dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah (TTD). Oleh karena itu, pemerintah dan lembaga kesehatan terkait disarankan untuk mengintegrasikan buklet anemia sebagai salah satu komponen dalam program penyuluhan kesehatan bagi ibu hamil. Selain itu, program pemberian TTD perlu didukung dengan mekanisme pengawasan yang lebih ketat untuk memastikan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tersebut. Buklet anemia, sebagai media edukasi yang informatif, dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan ibu hamil. Penelitian lanjutan dibutuhkan untuk evaluasi secara berkala pada penggunaan buklet serta mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mendorong peningkatan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi TTD.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, R., Idris, I. B., Isa, Z. M., Rahman, R. A., & Mahdy, Z. A. (2022). *The Prevalence and Risk Factors of Iron Deficiency Anemia Among Pregnant Women in Malaysia: A Systematic Review*. *Frontiers in Nutrition*, 9(April), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fnut.2022.847693>
- Ahmed, F., Khan, M. R., Shaheen, N., Ahmed, K. M. U., Hasan, A., Chowdhury, I. A., & Chowdhury, R. (2018). *Anemia and iron deficiency in rural Bangladeshi pregnant women living in areas of high and low iron in groundwater*. *Nutrition*, 51–52, 46–52. <https://doi.org/10.1016/j.nut.2018.01.014>
- Ekayani, N. P. K., Nurmayasari, N., & Gumilang, I. (2020). *Antenatal Education with Booklet Media on Knowledge and Readiness of Pregnant Women under the Age of 20 Years*. *Jurnal Info Kesehatan*, 18(1), 50–58. <https://doi.org/10.31965/infokes.vol18.iss1.311>
- Fayasari, A., Istianah, I., & Fauziana, S. (2024). *Effect of Booklet Education and Cadre Assistance on Iron Tablets Consumption among Anemic Pregnant Women in East Jakarta*. *Amerta Nutrition*, 8(1SP), 19–26. <https://doi.org/10.20473/amnt.v8i1SP.2024.19-26>
- Gambir, J., Jaladri, I., Sari, E. M., & Kurniasari, Y. (2021). *A nutrition diary-book effectively increase knowledge and adherence of iron tablet consumption among adolescent female students*. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 8(2), 87. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2020.8\(2\).87-92](https://doi.org/10.21927/ijnd.2020.8(2).87-92)
- Glanz, K., Rimer, B. k., & Viswanath, K. (2008). *Health Behaviour and Health Education Theory, Research, and Practice*.
- Gunawardena, H., Jayawickrama, P., Dharshika, S., & Chandrasekara, A. (2022). *IDF21-0349 Development of a dietary education booklet for individual with type 2 diabetes*. *Diabetes Research and Clinical Practice*, 186, 109519. <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2022.109519>
- Indonesian Ministry Of Health Development Policy Board. (2023). *Indonesian Health Survey (Survei Kesehatan Indonesia) 2023. Ministry of Health*, 1–68.
- Isnaini, N., Styandini, D. A., & Ratnasari, D. (2021). *The effect of using booklets on patients' self-efficacy knowledge and interdialytic weight gain*. *Bali Medical Journal*, 10(3 Special Issue ICONURS), 1103–1106. <https://doi.org/10.15562/bmj.v10i3.2840>
- Kaewpawong, P., Kusol, K., Bunkarn, O., & Sutthisompohn, S. (2022). *Association between Knowledge about Anemia, Food Consumption Behaviors, and Hematocrit Level among School-Age Children in Nakhon Si Thammarat Province, Thailand*. *Sustainability (Switzerland)*, 14(21). <https://doi.org/10.3390/su142114599>
- Kamel Sadek Abd El Rahman, W., A. Ahmed, A., & Mohamed El-Sayed Atwa, A. (2022). *Effect of Educational Instructions on Pregnant Women's Knowledge and Practice regarding Iron Deficiency Anemia*. *Egyptian Journal of Health Care*, 13(2), 2007–2020. <https://doi.org/10.21608/ejhc.2022.282806>
- Katmawanti, S., Eko Wardani, H., Fauzi, R., Dewi Ningrom, L., & Aflah, D. (2021). *Effectiveness of Booklet on Exclusive Breastfeeding in Improving the Knowledge and Attitudes of Mother Who Do Not Exclusively Breastfeed in the Work Area of Posyandu Sisir Batu City, East Java, Indonesia*. *KnE Life Sciences*, 2021(ISMoPHS 2020), 342–358. <https://doi.org/10.18502/cls.v0i0.8894>
- Kemenkes. (2018). *Riskesdas Result*. <http://www.depkes.go.id>
- Kesehatan, D. (2022). *District Health Profile South East Sulawesi*.
- Maesaroh, T. S., Ulfiana, E., & Octaviana, D. A. (2021). *Relationship of Service Quality Dimensions With Service Satisfaction Antenatal Care*. *Journal of Applied Health*, 4(1), 26–32. <https://doi.org/10.31983/jahmt.v2i4.6464>

- Mahayasa, P. D., Winata, I. G. S., & Setiawan, W. A. (2022). *Iron Deficiency Anemia Treatment in Pregnancy*. *European Journal of Medical and Health Sciences*, 4(4), 36–37. <https://doi.org/10.24018/ejmed.2022.4.4.1289>
- Mangopang, D., Nulhakim, L., & Raihanah, S. (2022). *The Effect of Family-Based Iron Education on FE Tablet Consumption Compliance in Pregnant Women in the Era of the COVID-19 Pandemic at UPTD Puskesmas Palaran*. *Formosa Journal of Science and Technology*, 1(8), 1043–1058. <https://doi.org/10.55927/fjst.v1i8.1968>
- Manikam, N. R. M. (2021). *Known facts: iron deficiency in Indonesia*. *World Nutrition Journal*, 5(1–1), 1–9. <https://doi.org/10.25220/WNJ.V05.S1.0001>
- Munyogwa, M. J., Gibore, N. S., Ngowi, A. F., & Mwampagatwa, I. H. (2021). *Effect of nutritional education intervention to reduce anaemia during pregnancy in Dodoma City, Tanzania: Protocol for a cluster randomized controlled trial*. *Biology Methods and Protocols*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.1093/biomethods/bpab012>
- Ngimbudzi, E. B., Massawe, S. N., & Sunguya, B. F. (2021). *The Burden of Anemia in Pregnancy Among Women Attending the Antenatal Clinics in Mkuranga District, Tanzania*. *Frontiers in Public Health*, 9(December), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.724562>
- Nurnaningsih, N., Ahmad, M., Sunarno, I., & Arsyad, N. A. (2022). *Risk Factors for the Anemia in Pregnant Women: a Literature Review*. *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan*, 11(1), 137–150. <https://doi.org/10.36720/nhjk.v11i1.305>
- Pohan, R. A. (2022). *The Relationship Compliance with Fe Tablet Consumption with Anemia in Pregnant Women*. *International Journal of Public Health Excellence (IJPHE)*, 1(1), 27–31. <https://doi.org/10.55299/ijphe.v1i1.7>
- Rahman, T., Ahmed, S., Kabir, M. R., Akhtaruzzaman, M., Mitali, E. J., Rashid, H.-U., Daud, Z. M., Khor, B.-H., Kaur, D., & Khosla, P. (2022). *Provision of renal-specific nutrition knowledge for changing dietary practice in Bangladeshi hemodialysis patients*. *PEC Innovation*, 1(March), 100028. <https://doi.org/10.1016/j.pecinn.2022.100028>
- Sabarudin, Kasmawati, H., Ode, W., Madjid, I., & Nirmala, F. (2019). *The Effectivity Analysis of Booklet on Adherence Level of Patient with Type 2 Diabetes Mellitus in Lepo-Lepo Public Health Center of Kendari*. *International Journal of Multidisciplinary and Current Educational Research (IJMCER)*, 1(6), 11–16.
- Said, I., Hadi, A. J., Manggabarani, S., Tampubolon, I. L., Maryanti, E., & Ferusgel, A. (2020). *The Effectivity of Nutrition Education Booklet on Knowledge, Fast-food Consumption, Calorie Intake, and Body Mass Index in Adolescents*. *Journal of Health Promotion and Behavior*, 5(1), 11–17. <https://doi.org/10.26911/thejhp.2020.05.01.02>
- Salimi, N. T., Ezbarami, Z. T., Tabari-Khomeiran, R., Roushan, Z. A., Hashemian, H., & Astaneh, H. K. (2021). *Comparing the effects of mobile-based education and booklet-based education on Iranian mothers' perception on antibiotics: a quasi-experimental study*. *Journal of Pediatric Nursing*, 61, 122–129. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2021.04.034>
- Shi, H., Chen, L., Wang, Y., Sun, M., Guo, Y., Ma, S., Wang, X., Jiang, H., Wang, X., Lu, J., Ge, L., Dong, S., Zhuang, Y., Zhao, Y., Wei, Y., Ma, X., & Qiao, J. (2022). *Severity of Anemia during Pregnancy and Adverse Maternal and Fetal Outcomes*. *JAMA Network Open*, 5(2), 1–13. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2021.47046>
- Till, M., Abu-Omar, K., Fersch, S., Abel, T., Pfeifer, K., & Gelius, P. (2022). *Implementing the capability approach in health promotion projects: Recommendations for implementation based on empirical evidence*. *Evaluation and Program Planning*, 95(August). <https://doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2022.102149>

WHO. (2023). *Prevalence Anemia in Pregnancy*. World Health Organization.